

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Obyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Obyek dalam penelitian ini merupakan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selain itu, yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka membuat sasaran dari suatu penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mendapatkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan di jurusannya masing-masing.

B. JENIS DATA

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau data diperoleh dilapangan, baik melalui pengamatan langsung maupun dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Dalam hal ini, data yang diperoleh merupakan jawaban responden pada kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa UMY.

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Sebelum menjelaskan teknik pengambilan sampel, disini akan dijelaskan terlebih dahulu tentang populasi. Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Dengan menggunakan *purposive sampling* diharapkan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga jawaban sampel menjadi lebih Obyektif. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Aktif di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mahasiswa tahun masuk 2013, 2014 dan 2015.
3. Mahasiswa yang telah menerima mata kuliah kewirausahaan atau pendidikan kewirausahaan atau sejenisnya.

Menurut Hair *et al*(2010) ukuran sampel berkisar antara 100-200 atau dengan pedoman 5-10 kali jumlah parameter atau indikator yang digunakan. Pada penelitian ini jumlah indikator yang digunakan adalah 30 indikator. Sehingga, jumlah sampel yang digunakan adalah (5 x 30 indikator) 150 sampel.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan tanggapan dari informasi yang diperlukan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan digital yaitu Google Form. Google form merupakan alat yang berguna untuk membantu dalam membuat survei dan mengumpulkan informasi yang mudah dan efisien. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah dalam menyebarkan kuesioner dan lebih efisien, yaitu dengan cara menginput pertanyaan kuesioner melalui google form dan nantinya disebarkan secara digital kepada responden penelitian. Untuk skala pengukurannya digunakan skala likert satu sampai dengan lima (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang diungkap secara operasional, secara praktik, atau secara nyata dalam lingkup Obyek yang diteliti. Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Berikut adalah variabel bebas dalam penelitian ini:

a. Variabel Sikap

Farida dan Mahmud (2015) mendefinisikan sikap sebagai tingkatan evaluasi individu dalam menilai apakah menjadi seorang usahawan itu menguntungkan (positif) atau merugikan (negatif).

b. Variabel Norma Subyektif

Norma subyektif adalah ukuran tekanan sosial untuk menentukan apakah perilaku berwirausaha tersebut perlu dilakukan atau tidak (Farida dan Mahmud, 2015).

c. Variabel Efikasi Diri

Efikasi diri adalah persepsi kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya (apakah sulit atau mudah) untuk menjadi seorang pengusaha (Farida dan Mahmud, 2015).

d. Variabel Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi kekuatan respon-respon eksternal dalam keluarga yang berperan dalam proses pembentukan kepribadian yang dapat mempengaruhi individu terhadap suatu Obyek (Wahyuni, 2010).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya akan diperkirakan atau diramalkan oleh variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat adalah intensi kewirausahaan. Intensi kewirausahaan merupakan kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan perilaku berwirausaha (Nursito dan Nugroho, 2013).

3. Variabel Mediasi

Menurut sugiyono (2012) variabel mediasi merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel independen dengan variabel dependen menjadi pengaruh yang tidak langsung. Variabel ini merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang merupakan sumber sikap kewirausahaan dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan.

4. Indikator Variabel Penelitian

Berikut adalah indikator-indikator untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Sumber	Indikator
1	Sikap	Andika dan Madjid (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik dengan peluang usaha. 2. Berfikir kreatif dan inovatif. 3. Pandangan positif terhadap kegagalan. 4. Memiliki jiwa kepemimpinan & tanggung jawab. 5. Suka menghadapi risiko & tantangan.
2	Norma Subyektif	Andika dan Madjid (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan dukungan dari peran keluarga. 2. Keyakinan dukungan teman. 3. Keyakinan dukungan dari dosen.

Lanjutan tabel 3.1

No	Variabel	Sumber	Indikator
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Keyakinan dukungan dari pengusaha sukses. 5. Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting.
3	Efikasi Diri	Andika dan Madjid (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri mengelola usaha. 2. Kepemimpinan sumber daya manusia. 3. Kematangan mental dalam memulai usaha. 4. Memiliki keyakinan yang teguh dalam memulai usaha. 5. Kemampuan memulai usaha.
4	Lingkungan keluarga	Setiawan (2016) dan Yanti <i>et al</i> (2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan orang tua. 2. Pekerjaan orang tua. 3. Ciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga. 4. Adanya kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat. 5. Adanya persiapan mental. 6. Membangun keluarga menjadi perusahaan mini. 7. Perlakuan dan pelayanan orang tua.
5	Pendidikan Kewirausahaan	Adnyana dan Purnami (206)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan keinginan berwirausaha. 2. Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha. 3. Menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.
6	Intensi Berwirausaha	Andika dan Madjid (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain. 2. Memilih berkarir sebagai wirausahawan. 3. Melakukan status sosial dan harga diri sebagai wirausaha. 4. Meningkatkan status sosial dan harga diri sebagai wirausaha. 5. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba, untuk mengetahui tingkat validitasnya dan reliabilitasnya. Data yang baik adalah data yang sesuai

dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap dan dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan kenyataannya disebut valid dan data yang dapat dipercaya disebut data reliabel. Berikut adalah penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian kemampuan dari tiap indikator untuk mengukur keakuratan sebuah konsep. Artinya apakah indikator yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum. Menurut Sugiyono (2012) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada Obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik uji validitas korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha=0,05$ (5%).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $>0,6$.

G. ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel.

H. UJI ASUMSI KLASIK

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah. Oleh karena itu, untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini, maka dilakukannya uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan melihat dari nilai *Asymp. Sig*-nya. Data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig*-nya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki pengaruh atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah dari satu. Standar yang digunakan adalah menggunakan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Untuk melihat terhadi hteroskedastisitas atau tidak dilihat dengan

membandingkan nilai sig dengan 0,05, jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan regresi. Alasan menggunakan *path analysis* dengan regresi ini karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh antara variabel sikap, norma subyektif, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha secara langsung dan tidak langsung melalui pendidikan kewirausahaan. Adapun analisis yang dilakukan menggunakan software SPSS 21.0.

Berikut adalah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Dikatakan signifikan jika nilai signifikansi t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%).

2. Uji Statistik t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Dikatakan signifikan jika nilai signifikansi t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%). Dalam penelitian ini akan digunakan.

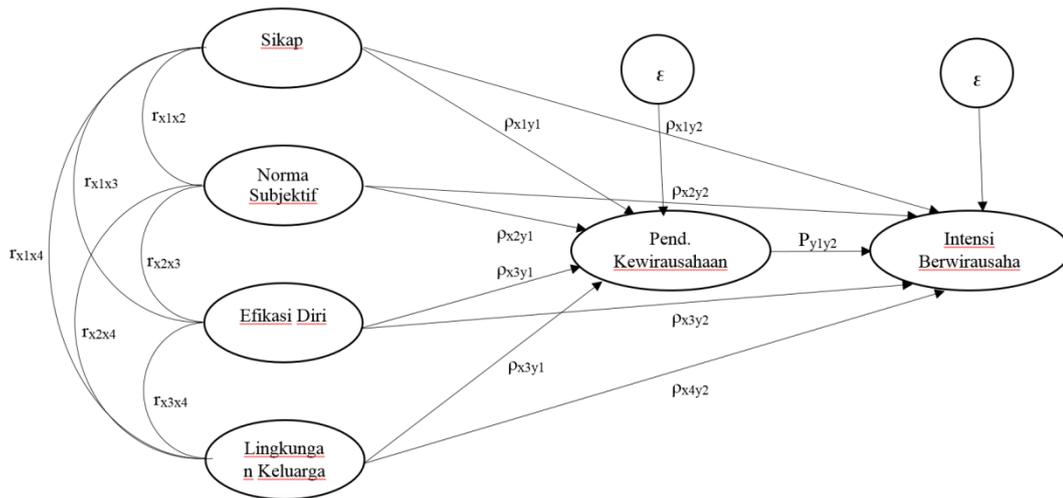
3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini pengukuran koefisien determinasi dilihat menggunakan koefisien *adjusted R square*. Hasil interpretasi ini akan menunjukkan seberapa besar sebuah model mampu menjelaskan informasi yang terkandung di dalam data. Apabila hasil penilaian determinasi total menunjukkan angka yang tinggi berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari model yang telah dibuat, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

4. Analisis Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) menurut Soemantri dan Muhidin (2006) adalah analisis yang digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan dengan sebab akibat. Tujuannya adalah untuk menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Untuk menganalisisnya digunakan Diagram jalur dan Persamaan Struktural.

Diagram jalur (*path diagram*) adalah gambaran secara diagramatik struktur hubungan kausal antara variabel penyebab dengan variabel akibat dan bentuknya oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pikir tertentu. Dalam penelitian ini variabel konflik kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan variabel motivasi kerja sebagai variabel intervening. Maka dalam analisisnya terdiri dari:



Gambar 3.1
Diagram jalur

Untuk menguji variabel tersebut digunakan dengan rumus:

$$Y_1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y_2 = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5Y_1$$

Keterangan:

- α dan β : konstanta
- Y_2 : Intensi Berwirausaha
- Y_1 : Pendidikan Kewirausahaan
- X_1 : Sikap
- X_2 : Norma Subyektif
- X_3 : Efikasi Diri
- X_4 : Lingkungan Keluarga
- b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien garis regresi